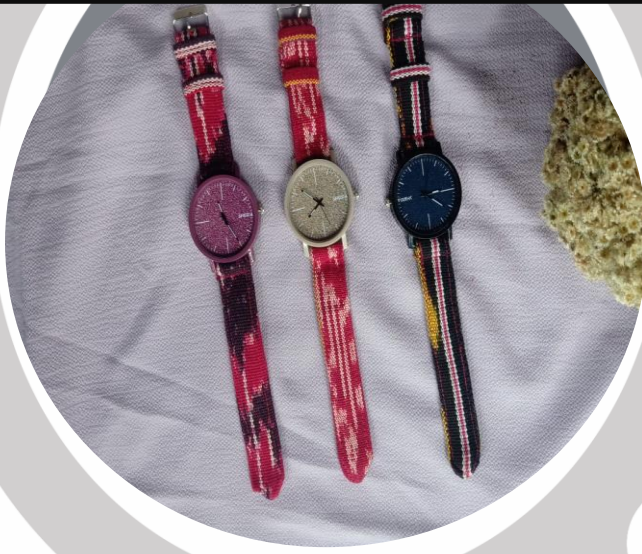


2020

MODUL

PROSES PEMBUATAN JAM TANGAN ETNIK TROSO



Penyusun

1. Khoirin Nida Fitria
2. Firsia Putri Aditya
3. Nindi Andriani Permatasari
4. Ratri Rahayu, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	1
B. DESKRIPSI	
.....	2
C. ALAT & BAHAN	3
D. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN	4
E. DAFTAR PUSTAKA	5

A. PENDAHULUAN

Sentra Tenun Troso merupakan industri kain tenun yang bertempat di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Sentra Tenun Troso memiliki daya cipta dan saing yang tinggi setelah kerajinan ukir di Jepara. Sentra Tenun Troso menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Jepara ketika produk kain tenun bisa sampai ke luar kota seperti Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Lombok. Tenun Troso adalah teknik tenun gedok dan kemudian dalam kurun waktu yang cukup panjang, berkembang menjadi tenun ikat. Namun masyarakat Kabupaten Jepara & sekitarnya lebih mengenal dengan sebutan “Tenun Troso”. Ada banyak industri tenun troso di desa tersebut.

Dengan adanya industri yang semakin bertambah secara tidak langsung akan diimbangi dengan bertambahnya sisa-sisa olahan yang tidak terpakai ataupun limbah yang dihasilkan. Kebanyakan hasil olahan yang tidak terpakai atau limbah industri, dibuang tanpa mempedulikan lingkungan yang ada disekitarnya seperti aliran air, dan lainnya. Jika hal ini dibiarkan maka limbah

atau sisa olahan yang tidak terpakai akan semakin menumpuk, sehingga akan menimbulkan pencemaran lingkungan serta mengotori lingkungan masyarakat. Pada dasarnya setiap industri menghasilkan limbah, sebagian limbah ada yang mencemarkan lingkungan tapi juga ada yang sekedar mengotori lingkungan, seperti halnya industri konveksi, tenun dan lainnya. Semua industri yang telah disebutkan tersebut, dalam prakteknya menghasilkan kain kecil-kecil, yang mana kain tersebut tidak bisa dijadikan bahan lagi. Sehingga kebanyakan kainnya hanya terbuang sia-sia dan akhirnya menjadi tumpukan sampah, seperti halnya yang ada di daerah Jepara, khususnya di daerah Troso yang terkenal dengan tenunya dan hampir setiap rumah membuka usaha konveksi, yang mana keduanya menghasilkan limbah kain kecil-kecil. Hal ini tidak hanya terjadi di daerah Jepara saja, melainkan di daerah lain yang berkecimpung dalam usaha konveksi dan tenun juga mengalami hal tersebut. Karena banyaknya sampah kain yang dihasilkan dari industri konveksi dan tenun, maka harus dicari alternatif supaya tumpukan sampah dapat dihindari.

Jam tangan merupakan aksesoris tambahan yang dapat menambah daya tarik penampilan seseorang. Banyak wanita yang lebih memilih jam tangan murah namun memiliki banyak variasi model dan warna sehingga dapat dicocokkan dengan pakaian yang digunakan. Salah satu model yang disukai perempuan sekarang adalah model etnik.. Jam tangan etnik mendapatkan respon yang sangat besar dari generasi X dan generasi Y dimana mereka adalah remaja-remaja yang dalam kurun waktu hidupnya, sering melihat produk seperti smartphone yang terbuat dari material seperti metal dan silikon sehingga produk dengan motif etnik seperti batik dan kayu menjadi hal baru yang menarik perhatian mereka (Tam, 2014). Berdasarkan kebutuhan pelanggan di atas, Jam Tangan Etnik Troso hadir menyediakan jam tangan berbagai warna dengan harga yang relatif murah bagi para wanita dengan harga terjangkau

B. DESKRIPSI JAM TANGAN ETNIK TROSO



Jam Tangan Etnik Troso hadir sebagai sebuah inovasi dengan konsep jam tangankombinasi batik tenun trosoyang elegandan berkualitas, hal tersebut bertujuan untuk menambah rasa nasionalisme generasi muda. Sebagai salah satu ikon yang menampilkan identitas bangsa, batik selalu dibutuhkan oleh banyak orang. Terlebih lagi, semenjak tahun 2016 batik begitu merajalela dan menjadi sebuah komoditas yang bernilai jual tinggi.

C. ALAT DAN BAHAN

Alat

1. Mesin Jahit
2. Gunting
3. Mesin Potong Kain
4. Alat Pelubang Strap

Bahan

1. Samping Troso
2. Benang
3. Lingkaran Jam Tangan
4. Box Jam Tangan

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN JAM TANGAN ETNIK TROSO

1. Siapkan beberapa sampung troso, Lihat motif tenun agar letak motif jam tangan sesuai keinginan kita



2. Buatlah dua jenis pola strap bagian kiri dan bagian kanan menggunakan pensil dan disesuaikan dengan lingkaran jam tangan
3. Gunting sesuai pola yang digambar



4. Jahit strap tersebut membentuk pola yang sudah di gambar



5. Pasang gesper (*buckle*) dan spring bar pada strap bagian kanan



6. Setelah terpasang semua komponen yang ada di strap nya maka lubangilah strap pada bagian kiri menggunakan alat pelubang strap dan pasangkan kedua strap ke lingkaran jam tangan.



E. MOTIF JAM TANGAN ETNIK TROSO



F. DAFTAR PUSTAKA

Brown, T. (2014). Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation (1st ed.). New York, United States of America: HarperCollins Publishers.